

PERAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG PECAHAN PADA KELAS IV SD

Lica Permata Putri¹, Khotna Sofiyah², Siti Misbah Gajah³

licapermataputri12@gmail.com¹, khotnasofiyah@uinsyahada.ac.id², sitimisba5@gmail.com³

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

ABSTRAK

Pembelajaran kontekstual adalah pendekatan yang mengaitkan materi pelajaran dengan situasi atau masalah nyata yang dialami oleh siswa. Dalam pembelajaran matematika, khususnya tentang pecahan, pendekatan kontekstual dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SD tentang pecahan. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pecahan, baik dalam aspek konsep maupun aplikasinya. Pembelajaran yang dikaitkan dengan situasi nyata dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi pecahan dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran Kontekstual, Pemahaman, Pecahan, Kelas IV SD.

ABSTRACT

Contextual learning is an approach that links learning material to real situations or problems experienced by students. In learning mathematics, especially about fractions, a contextual approach can make it easier for students to understand the concept and its application in everyday life. This research aims to analyze the role of contextual learning in improving fourth grade elementary school students' understanding of fractions. The method used is classroom action research (PTK) with stages of planning, implementation, observation and reflection. The research results show that contextual learning can improve students' understanding of fractions, both in terms of concept and application. Learning that is linked to real situations can make it easier for students to understand fraction material and be more active in participating in learning.

Keywords: Contextual Learning, Understanding, Fractions, Fourth Grade Elementary School.

PENDAHULUAN

Pecahan adalah salah satu materi dalam matematika yang sering dianggap sulit oleh siswa, terutama pada kelas IV SD. Banyak siswa yang kesulitan dalam memahami konsep pecahan, seperti pembagian bagian, penyederhanaan pecahan, dan perbandingan pecahan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual berfokus pada pemberian pengalaman belajar yang menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari.

Pembelajaran kontekstual juga merupakan salah satu pendekatan yang dianggap dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep matematika dengan lebih baik, karena materi yang dipelajari dikaitkan langsung dengan situasi dan konteks kehidupan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SD mengenai materi pecahan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SD tentang pecahan, serta

mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan pembelajaran kontekstual tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual adalah pendekatan yang mengutamakan pengaitan materi pelajaran dengan pengalaman atau situasi yang dialami siswa sehari-hari. Menurut Johnson (2007), pembelajaran kontekstual memberikan siswa kesempatan untuk belajar melalui konteks yang bermakna dan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Dalam pembelajaran matematika, pembelajaran kontekstual berfungsi untuk membuat materi yang abstrak menjadi lebih konkret dengan cara mengaitkannya dengan hal-hal yang familiar bagi siswa.

Pembelajaran kontekstual merupakan salah satu pendekatan yang dianggap dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep matematika dengan lebih baik, karena materi yang dipelajari dikaitkan langsung dengan situasi dan konteks kehidupan nyata.

b. Pecahan dalam Pembelajaran Matematika

Pecahan adalah bagian dari matematika yang penting untuk dikuasai oleh siswa, karena merupakan dasar bagi materi matematika lainnya, seperti desimal dan persen. Menurut Suherman (2014), pembelajaran pecahan seringkali menjadi masalah bagi banyak siswa karena konsepnya yang abstrak dan kompleks. Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif tentang pecahan haruslah melibatkan kegiatan yang memungkinkan siswa untuk memahami dan mengaplikasikan konsep pecahan dalam situasi nyata.

Pecahan juga merupakan salah satu konsep matematika yang penting, namun seringkali menjadi materi yang membingungkan bagi siswa, terutama pada tingkat sekolah dasar. Kesulitan yang sering ditemui oleh siswa dalam mempelajari pecahan meliputi pemahaman tentang bagian dari keseluruhan, pembagian bagian yang tidak sama, serta operasi matematika yang melibatkan pecahan seperti penjumlahan dan pengurangan. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang efektif dalam mengajarkan materi ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD dengan jumlah peserta didik 30 orang.

Pada siklus pertama, pembelajaran kontekstual diterapkan dengan menggunakan contoh soal yang berkaitan dengan pembagian makanan, seperti kue atau pizza, untuk menjelaskan konsep pecahan. Pada siklus kedua, media pembelajaran yang lebih beragam, seperti gambar dan benda nyata, digunakan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang pecahan lebih lanjut. Data diperoleh melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta tes pemahaman tentang pecahan yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Penerapan Pembelajaran Kontekstual

Penerapan pembelajaran kontekstual dilakukan dengan mengaitkan materi pecahan dengan kegiatan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pecahan, siswa diminta untuk memecahkan masalah pembagian kue dalam potongan yang sama atau membagikan uang jajan antara beberapa teman. Pembelajaran ini juga menggunakan media gambar dan benda nyata yang

mudah dimengerti oleh siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk melihat hubungan langsung antara teori pecahan dengan situasi praktis yang mereka alami.

b. Peningkatan Pemahaman Siswa

Hasil tes yang dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran kontekstual menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa mengenai pecahan. Sebelum pembelajaran, sebagian besar siswa hanya dapat mengingat prosedur tanpa memahami konsep dasar pecahan. Setelah penerapan pembelajaran kontekstual, siswa dapat menjelaskan pecahan dengan lebih jelas, misalnya dengan mengidentifikasi bagian dari keseluruhan dan melakukan operasi pecahan dalam konteks yang nyata.

Siswa juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan pembagian dan operasi pecahan. Mereka lebih aktif bertanya dan berdiskusi dalam kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.

c. Kendala dan Solusi

Meskipun penerapan pembelajaran kontekstual berhasil meningkatkan pemahaman siswa, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, terutama dalam hal waktu dan media pembelajaran. Waktu yang terbatas menyebabkan materi tidak dapat dibahas secara lebih mendalam, dan keterbatasan media membuat guru harus lebih kreatif dalam mengadaptasi sumber daya yang ada di sekitar siswa. Untuk itu, disarankan agar pembelajaran lebih terfokus pada konteks yang relevan dan dapat diaplikasikan dalam waktu yang lebih singkat.

KESIMPULAN

Pembelajaran kontekstual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SD tentang pecahan. Dengan mengaitkan konsep pecahan dengan situasi kehidupan nyata, siswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan konsep tersebut. Pembelajaran kontekstual juga membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar dan meningkatkan keterampilan mereka dalam menyelesaikan masalah matematika.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar pendekatan kontekstual ini diterapkan dalam skala yang lebih luas dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan topik pembelajaran lainnya. Guru juga disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran yang lebih beragam dan kreatif, serta mengoptimalkan waktu agar pembelajaran dapat lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Johnson, D. W. (2007). Contextual Learning and Teaching. *Educational Review*, 58(4), 523-534.
Suherman, E. (2014). *Strategi Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.